

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT



Tata Ibadah Hari Minggu II Pra Paskah



Minggu, 21 Maret 2021

**GPIB JEMAAT "ABRAHAM"
KESATRIAN GRUP I KOPASSUS SERANG**

PERSIAPAN

- *Sebelum kebaktian, orang tua membagi tugas kepada seluruh anggota keluarga untuk terlibat dalam liturgi.*
- *Setiap keluarga mengambil saat teduh....*

Ucapan Selamat Datang

Ibu Syukur kepada Tuhan yang terus menjaga kita dan memampukan kita untuk kembali berkumpul, sehati beribadah kepada-Nya di hari Minggu II Pra Paskah. Kiranya ibadah ini menjadi pertemuan, perayaan dan pengucapan syukur yang berkenan di hadapan Tuhan dan menjadi berkat bagi kehidupan kita. Mari kita berdiri memuliakan Tuhan ...

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian Jemaat ♪ **GB 16 " 'Kau Yang Layak"**

'Kau yang layak, 'Kau yang layak, 'Kau yang layak, Tuhan;
Layak 'Kau t'rima puji-pujian, hormat dan kuasa penuh
Segala sesuatu telah 'Kau cipatakan seturut dengan maskud-Mu;
Semuanya ada kar'na karya-Mu 'Kau yang layak, Tuhan

Nas Pembimbing:

Matius 9 : 13

Ayah Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Doa Hari Ini

duduk ↓

Ibu Mari merendahkan diri di hadapan Tuhan didalam doa, mari berdoa:

Ya Bapa Maha Kuasa, kami bersyukur atas pertolongan dan berkat-Mu yang kami terima dalam kehidupan selama sepekan yang lalu. Memulai kehidupan kami di pekan yang baru ini, kami datang untuk beribadah, bersujud sembah dan memuji nama Tuhan. Layakkan kami dan berkenanlah atas ibadah, sembah sujud dan pujian yang kami panjatkan kepada-Mu. Kami pun sadar dan mengakui segala dosa dan kejahatan kami, baik yang tampak dalam sikap dan laku kami maupun yang tersembunyi di pikiran dan hati kami. Berilah kami pengampunan dan damai sejahtera, ya Bapa, serta baruilah hidup kami oleh Roh Kudus-Mu. Sebab hanya oleh rahmat-Mu, ya Bapa dan dengan memandang kepada Yesus Kristus, kami bersyukur atas kasih setia dan pengampunan-Mu yang nyata dalam hidup kami sampai hari ini. Ajarlah kami untuk mengikuti teladan kasih-Mu serta melakukan Firman dan kehendak-Mu sebagai saksi-saksi yang setia di sepanjang hidup, sehingga melalui kami, banyak orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin

Nyanyian Jemaat ♪ **GB 46 "Tuhan Yesus Sungguh Sayang"**

Tuhan Yesus sungguh sayang padaku
Aku juga sayang pada-Nya
Tuhan Yesus s'lalu jaga diriku, Aku aman dilindunginya
Ia mengajarkanku menyenangkan hati-Nya
Dengan tingkah yang benar, tutur kata yang lembut
Ia mengajarkanku taat pada firman-Nya
Agar aku memuliakan nama-Nya

duduk ↓

PELAYANAN FIRMAN

Saat Teduh

(Jemaat dimohon hening, mempersiapkan hati & pikiran menyambut Firman Allah)

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

Pembacaan Alkitab

Ayah Mari berdiri untuk mendegarkan firman Tuhan yang dibacakan dari Kitab **Matius 20 : 1-16** menyatakan
Demikian pembacaan Alkitab. Berbahagialah setiap orang yang mendengar Firman Tuhan dan yang melakukannya. HOSIANA!

Semua ♪ **Hosiana** GB 396

Hosiana, hosiana, bagi Anak domba Allah
Di tempat yang Maha tinggi, terpujilah nama-Nya

duduk ↓

Khotbah

Saat Teduh

PANGGILAN TUHAN SEBAGAI ANUGERAH

Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu menjadi yang terakhir (ay.16)

Sesungguhnya setiap panggilan adalah kesempatan. Kesempatan adalah anugerah. Semua pekerja, *baik yang masuk terdahulu, maupun yang terakhir* dalam perumpamaan ini, mendapatkan kesempatan yang sama yaitu bekerja di kebun anggur. Mereka sama-sama mendapatkan anugerah pekerjaan, di kala tidak memiliki pekerjaan. Para pekerja yang mampu memaknai setiap kesempatan sebagai anugerah yang diperolehnya, tentu akan bersyukur dengan pencapaian kerja dan penghargaan yang diberikan kepadanya. Pekerja yang memaknai kesempatan berbanding lurus dengan upah yang harus diperolehnya, akan sulit untuk bersyukur atas pencapaian kerja dan apresiasi yang diberikan kepadanya.

Hal inilah yang kemudian diungkapkan Yesus dengan perkataan: "*Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi terdahulu dan yang terdahulu menjadi yang terakhir*" (ay.16). Dalam pengertian, orang yang berorientasi pada diri sendiri saja, serta menganggap dirinya lebih dari yang lainnya, karena berpikir, bahwa dia yang paling dahulu dan terbanyak bekerja, maka pada akhirnya akan kehilangan rasa syukur, kemudian berganti dengan sungut. Apresiasi yang seharusnya diterima dari hasil kerja

sendiri, justru diganti dengan teguran yang akhirnya membuat mereka kehilangan kehormatan dan harga diri.

Ingatlah, bahwa Tuhan memanggil dan mengutus kita, bukan didasarkan pada kemampuan, kecakapan, kepandaian dan kekayaan yang dimiliki. Panggilan-Nya semata-mata adalah anugerah. Oleh karena itu, kita tidak pantas menuntut Tuhan "membayar" kesetiaan, ketaatan, ketekunan, kerajinan, atau waktu dan tenaga yang telah digunakan dalam melayani-Nya. jauhkanlah dari benak kita, bahwa seakan-akan diri ini sangat berjasa dalam pekerjaan diladang Tuhan. Sebab sesungguhnya, bekerja di ladang milik-Nya, adalah kesempatan Yang Tuhan berikan bagi kita untuk menerima dan menikmati anugerah-Nya. jadi, marilah kita memenuhi panggilan-Nya dengan setia, taat penuh syukur berkarya bagi kemuliaan nama-Nya.

JAWABAN JEMAAT

Nyanyian Respons ♪ **KJ 387** " **'Ku Heran Allah Mau Memb'ri**"

'Ku heran, Allah mau memb'ri
Rahmat-Nya padaku
Dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!

Reff Namun 'ku tahu yang kupercaya
dan aku yakin 'kan kuasa-Nya,
Ia menjaga yang kutaruhkan
Hingga hari-Nya kelak!

Pengakuan Iman

berdiri ↑

Doa Syafaat (diakhiri Doa Bapa Kami . . doksologi GB 389B)

duduk ↓

Pengucapan Syukur

Ajakan Memberi

Adik Saudara-saudara, kita patut mengungkapkan syukur kita kepada Tuhan, atas berkat dan penyertaan-Nya dalam hidup kita, marilah kita mempersembahkan persembahan syukur untuk pekerjaan pelayanan Bait Tuhan seperti yang tertulis dalam **Yakobus 1 : 17** yang menyatakan

"Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan kerana pertukaran."

*Persembahan Keluarga dapat diserahkan kepada Bendahara PHMJ (Pnt. Dominggus Huwae) atau dapat dikirim ke Rekening. **Mandiri an. GPIB ABRAHAM No. 163-00-0127927-5***

Nyanyian Persembahan ♪ **GB 84 "Inilah Ungkapan Syukurku"**

Inilah ungkapan syukurku
Yang kuberikan kepada-Mu;
'ku berikan dari hatiku, terimalah
'Ku persembahkan kepada-Mu
Dengan seluruh jiwa ragaku
Kiranya berkenan di hadirat-Mu

Doa Syukur

berdiri ↑

Kakak Mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur :

Allah Maha baik, Sumber berkat yang tak berkesudahan, terimalah syukur kami, atas kasihMu yang telah menggerakkan hati banyak orang untuk rela berbagi dan meneruskan berkatMu bagi sesama. Berkenanlah atas pemberian tulus ini, agar bermanfaat bagi kesaksian dan pelayanan Gereja Tuhan, yang memberitakan Kristus pada dunia. Dalam nama Tuhan Yesus, sambutlah persembahan dan hidup kami, Amin.

duduk ↓

PENGUTUSAN

Amanat Pengutusan

berdiri ↑

Ibu Jemaat, pergilah, beritakanlah Injil melalui hidup dan kerjamu sehari-hari berdasarkan firman Tuhan yang telah kamu dengar

Nyanyian Jemaat ♪ **GB 252 " Berpeganglah Pada Janji Tuhanmu"**

Berpeganglah pada janji Tuhanmu
Di sepanjang masa Ia beserta
Angkatlah pujian, puji nama-Nya,
Berpeganglah pada janji-Nya

Reff Jangan bimbang, berpeganglah pada janji Jurus'lamat
Jangan bimbang, percaya pada janju Tuhanmu

Berkat

Ayah Angkatlah hati dan arahkan pikiranmu kepada Tuhan serta terimalah berkat-Nya.....

"Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;

Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya

dan memberi engkau kasih karunia;

Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu

dan memberi engkau damai sejahtera." (Bil. 6:24-26)

Semua ♪ KJ 402A "Amin"

Amin, amin, amin

